

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Manusia dalam sepanjang hampir tidak pernah dapat terlepas dari peristiwa komunikasi. Di dalam komunikasi manusia memerlukan sarana untuk mengungkapkan ide, gagasan, isi pikiran, maksud, realitas, dan sebagainya. Sarana yang paling utama dan vital untuk memenuhi kebutuhan tersebut adalah bahasa. Dengan demikian fungsi bahasa yang paling utama adalah sebagai sarana komunikasi. Setiap anggota masyarakat dan komunitas selalu terlibat dalam komunikasi bahasa, baik dia bertindak sebagai komunikator (pembicara atau penulis) maupun sebagai komunikan (mitraticara, penyimak, pendengar, atau pembaca) (Sumarlam,dkk, 2008: 1).

Bahasa adalah sistem simbol bunyi yang bermakna berartikulasi (dilakukan oleh alat ucap) yang bersifat arbitrer dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh sekelompok manusia untuk melahirkan perasaan dan pemikiran (Wibowo, 2001: 3).

Jadi bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan masyarakat untuk berinteraksi dengan orang lain. Bahasa yang digunakan masyarakat sangat beragam, karena negara kita merupakan negara yang terdiri dari berbagai adat, suku, dan bahasa. Fungsi bahasa itu sendiri bagi masyarakat adalah alat komunikasi dan alat untuk berinteraksi. Bahasa sangat membantu manusia untuk menyalurkan ide, gagasan, dan perasaan. Biasanya gagasan atau

ide tersebut dapat diucapkan secara lisan maupun dapat dituangkan melalui sebuah tulisan–tulisan. Misalnya bahasa itu dituangkan dalam karya sebuah novel, cerpen, atau cerita-cerita yang menarik dibaca oleh masyarakat.

Selain digunakan sebagai alat komunikasi, bahasa juga digunakan dalam penulisan dimedia cetak, misalnya koran dan majalah. Media tersebut memuat berita yang isinya ditulis menggunakan bahasa. Tetapi bahasa yang digunakan terkadang masih tidak sesuai dengan kaidah bahasa baku Indonesia, serta struktur penulisan bahasanya masih ada yang salah. Oleh sebab itu bahasa dapat dikaji kesalahannya melalui analisis kesalahan berbahasa. Menurut Markhamah,dkk, (2011: 38) analisis kesalahan berbahasa adalah bagian dari linguistik pedagogis karena analisis kesalahan berbahasa berupaya mengatasi permasalahan yang terkait dengan kesalahan berbahasa peserta didik.

Menurut Safrandi (2009) kesalahan berbahasa adalah pemakaian bentuk-bentuk tuturan berbagai unit kebahasaan yang meliputi kata, kalimat, paragraf, yang menyimpang dari sistem kaidah bahasa Indonesia baku, serta pemakaian ejaan dan tanda baca yang menyimpang dari sistem ejaan dan tanda baca yang telah ditetapkan sebagaimana dinyatakan dalam buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan kesalahan yang terjadi pada bagian-bagian suatu kata, frasa dan kalimat yang tidak sesuai dengan kaidah tata bahasa yang benar. Analisis kesalahan berbahasa terbagi dari beberapa bidang, yaitu bidang fonologi, morfologi, sintaksis dan semantik. Dalam hal ini

peneliti ingin mengkaji kesalahan berbahasa yang digunakan pada cerita gambar yang terdapat di majalah *Bobo*. Kajian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kesalahan berbahasa khususnya bidang sintaksis.

Sintaksis mempelajari serta menggarap masalah–masalah yang terdapat pada frase, klausa, dan kalimat. Penggunaan ejaan juga menjadi ruang lingkup kajian dari bidang sintaksis. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di ungkapkan menurut Markhamah (2009:7) sintaksis adalah ilmu bahasa yang membicarakan hal – hal yang berhubungan dengan frase, klausa, dan kalimat.

Chaer (2003:206) menyatakan bahwa sintaksis membicarakan kata dalam hubungannya dengan kata lain, atau unsur-unsur lain sebagai ujaran. Dalam hal ini menjelaskan bahwa sintaksis mempelajari unsur-unsur yang terdapat di dalam kata-kata yang saling berkaitan.

Kesalahan sintaksis adalah kesalahan atau penyimpangan struktur frase, klausa, atau kalimat, serta ketidaktepatan pemakaian partikel. Analisis kesalahan dalam bidang tata kalimat menyangkut urutan kata, kepaduan, susunan frase, kepaduan kalimat, dan logika kalimat (Markhamah dan Atiqah, 2011:143). Dalam berbahasa kita sering mengucapkan sebuah kalimat untuk menyampaikan sebuah pikiran, perasaan dan gagasan. Untuk itu kita harus mampu menyusun kalimat dengan baik dan benar. Tetapi untuk menyampaikan sebuah pikiran, perasaan atau gagasan tidak hanya melalui sebuah ucapan, melainkan dapat disampaikan melalui sebuah tulisan. Salah satunya tulisan – tulisan yang terdapat di dalam majalah.

Majalah adalah surat berkala terbit mingguan atau bulanan dan sebagainya (Budiono, 2006). Majalah biasa digunakan masyarakat untuk mencari atau mengetahui sebuah informasi. Adapun menurut pendapat Lestarie,dkk (2010) majalah sebagai kumpulan berita, artikel, cerita, iklan, dan sebagainya, yang dicetak dalam lembaran kertas ukuran kuarto atau folio dan dijilid dalam bentuk buku, serta diterbitkan secara berkala, seperti seminggu sekali, dua minggu sekali atau sebulan sekali.

Di dalam majalah terdapat berbagai informasi serta cerita–cerita yang disajikan berupa tulisan-tulisan. Khususnya di dalam majalah *Bobo* disajikan cerita bergambar yang sangat digemari oleh anak-anak. Penulisan kalimat–kalimat yang terdapat di dalam cerita tersebut harus disusun dengan baik, serta harus dapat menguasai kaidah tata kalimat. Agar pembaca mengerti serta memahami isi dari cerita yang telah disampaikan oleh penulis.

Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana kesalahan dalam bidang sintaksis serta ejaan yang terdapat dalam cerita gambar di majalah *Bobo* edisi November 2011 sampai Januari 2012.

B. Pembatasan Masalah

Dalam suatu penelitian, pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan yang dikemukakan jelas serta tepat pada sasaran yang dimaksudkan. Dalam hal ini peneliti membatasi masalah yaitu kesalahan berbahasa bidang sintaksis yang terdapat pada cerita gambar.

C. Rumusan Masalah

1. Apa saja penyebab kesalahan berbahasa bidang sintaksis yang terdapat dalam cerita gambar di majalah *Bobo* edisi November 2011 sampai Januari 2012?
2. Bagaimana bentuk kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada cerita gambar di majalah *Bobo* edisi November 2011 sampai Januari 2012?

D. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penyebab kesalahan berbahasa bidang sintaksis yang terdapat dalam cerita gambar di majalah *Bobo* edisi November 2011 sampai Januari 2012
2. Mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa bidang sintaksis pada cerita gambar di majalah *Bobo* edisi November 2011 sampai Januari 2012.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis penelitian ini:

Sebagai sarana perbaikan dalam penyusunan sebuah kalimat yang baik, serta dapat menghindari kesalahan-kesalahan berbahasa misalnya kesalahan dalam kalimat berstruktur tidak baku, kalimat ambigu, kalimat yang tidak jelas, diksi yang tidak tepat, kontaminasi kalimat, koherensi, penggunaan kata mubazir, kata serapan yang digunakan dalam kalimat, dan logika kalimat.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan sebagai acuan untuk mempelajari penyusunan kalimat yang sesuai dengan tata kalimat yang benar, digunakan sebagai gambaran bagi peneliti lain, serta dalam dunia pendidikan penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi seorang guru untuk mempelajari penulisan kalimat yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran secara umum mengenai keseluruhan skripsi, maka perlu peneliti kemukakan sistematika penulisan skripsi.

Bab I Pendahuluan membahas tentang latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi. Selanjutnya Bab II berisi kajian teori dan kajian penelitian relevani. Bab III menjabarkan metode penelitian yaitu, waktu penelitian, objek penelitian, data dan sumber data, teknik penyediaan data, dan teknik analisis data. Berikutnya Bab IV hasil dan pembahasan. Setelah itu Bab V berisi simpulan dan saran.